

**ABSTRACT**

LUPITASARI, AGUSTINA RIZKY. **The Media Viewpoint on the Issue of the resignation of South Korea's Prime Minister in *The Korea Herald* and in *The New York Times*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

Mass media have their own viewpoint toward a certain issue. The viewpoint of one newspaper can be different from the viewpoint of other newspapers depending on how they are linguistically presented. The linguistic aspect can be the lexical choice, grammar or textual organization. This study is conducted to analyze the media viewpoints toward the issue of the resignation of South Korea's Prime Minister in *The Korea Herald* and in *The New York Times* through their linguistic presentation. This study focuses on the textual organization and the cohesion of a text.

There are two problems formulated in this study. The first problem is focused to analyze how each newspaper builds their cohesion in conveying the context of the resignation of South Korea's Prime Minister. The second problem is focused to analyze the media viewpoint on the issue of the resignation of South Korea's Prime Minister through the cohesion of the text and their textual organization.

This study uses critical discourse analysis (CDA) because this study concerns with how the lexical choice in the news article can show how the language is ideological that it contains certain viewpoints in the context of South Korea's Prime Minister's resignation due to the government's bad handling on the ferry disaster. This study studied an event in depth by comparing two articles that were different in certain ways but had same topic. The two articles are taken from the media inside Korea and outside Korea in order to understand how this issue is presented inside Korea and outside Korea.

The result from the analysis of this study is that the cohesion of a text can show the differences between two media in presenting the same issue although at a glance both texts look similar. The media inside South Korea, the country where the monumental event happened, presents the issue with its focus on the disaster and the resignation, while the media outside South Korea presents this issue with broader angle. The media outside Korea also concerns about whether this event of resignation is a cultural practice or not, and then about the discussion of how people deal with this kind of situation.

## ABSTRAK

LUPITASARI, AGUSTINA RIZKY. **The Media Viewpoint on the Issue of the resignation of South Korea's Prime Minister in *The Korea Herald* and in *The New York Times***, Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Media massa mempunyai sudut pandang masing masing terhadap suatu berita. Sudut pandang sebuah surat kabar terhadap sebuah berita dapat berbeda satu sama lain tergantung dari bagaimana mereka mempresentasikannya secara linguistik. Aspek aspek linguistik tersebut antara lain pilihan kata, tata bahasa, dan organisasi tekstual. Studi ini dilakukan untuk menganalisis sudut pandang media terhadap berita tentang mundurnya Perdana Menteri Korea Selatan dalam surat kabar *The Korea Herald* dan *The New York Times* melalui presentasi linguistik masing masing surat kabar. Studi ini fokus pada organisasi tekstual dan kohesi sebuah teks.

Dalam studi ini terdapat dua rumusan masalah. Rumusan masalah pertama fokus untuk menganalisis bagaimana masing masing surat kabar membentuk kohesi mereka dalam menyampaikan konteks tentang mundurnya Perdana Menteri Korea Selatan. Rumusan masalah kedua fokus untuk menganalisis sudut pandang media terhadap issue tersebut melalui kohesi teks dan organisasi tekstual mereka.

Studi ini menggunakan pendekatan Critical Discourse Analysis (CDA) karena studi ini fokus tentang bagaimana pemilihan kata dalam sebuah artikel dalam surat kabar dapat memperlihatkan bahwa bahasa itu ideologis dengan mengandung sudut pandang tertentu terhadap isu mundurnya perdana menteri Korea Selatan akibat buruknya penanganan tenggelamnya kapal feri. Studi ini mempelajari tentang sebuah peristiwa secara mendalam dengan cara membandingkan dua artikel yang berbeda dalam beberapa hal namun memiliki topic yang sama. Kedua artikel diambil dari media massa di dalam Korea Selatan dan di luar Korea Selatan dalam rangka untuk memahami bagaimana berita ini disajikan di dalam dan di luar Korea Selatan.

Hasil analisis studi ini adalah bahwa kohesi sebuah teks dapat menunjukkan perbedaan perbedaan diantara dua media massa dalam mempresentasikan berita yang sama meskipun pada awalnya kedua teks terlihat mirip. Media massa dalam Korea mempresentasikan berita ini fokus pada bencana dan mundurnya Perdana Menteri sedangkan media massa diluar Korea mempunyai sudut pandang yang lebih luas. Media massa diluar Korea juga memperhatikan apakah peristiwa mundurnya Perdana Menteri ini merupakan praktek budaya atau tidak dan juga memperhatikan tentang bagaimana rakyat Korea menghadapi situasi semacam ini